

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian bab-bab yang telah peneliti teliti dalam penelitian ini yang berjudul Strategi Pendidikan Moderasi Beragama Pada Majelis Muallaf Sulawesi Utara Cabang Kota Manado. Bisa disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Strategi Pendidikan Moderasi Beragama:

###### a. *Strategy Formulation* (Perumusan Strategi)

Tahap ini yaitu untuk mengonsep strategi pendidikan moderasi beragama.

###### b. *Strategy Implementation* (Pelaksanaan Strategi)

Tahap ini untuk aktualisasi strategi yang sudah di konsep untuk pendidikan moderasi beragama

###### c. *Strategy Evaluation* (Evaluasi Strategi)

Tahap ini untuk mengevaluasi dari tahap perumusan strategi dan aktualisasi strategi untuk menjadikan strategi pendidikan moderasi beragama lebih efektif.

##### 2. Implikasi Strategi Pendidikan Moderasi Beragama:

###### a. *Golden Generation* (Generasi Emas)

Yaitu dengan terciptanya generasi emas yaitu dia mampu mengamalkan nilai-nilai agama secara menyeluruh.



b. *Love and Tolerance* (Cinta dan Toleransi)

Yaitu dengan dilandasi cinta kasih maka akan tercipta masyarakat yang saling menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.

c. *Islam Rahmatan Lil Alamin* (Islam Yang Penuh Kasih Sayang)

Dengan Islam yang penuh kasih sayang yang menjunjung tinggi perdamaian serta keselamatan bagi seluruh alam.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Maka dalam uraian wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung MMS terletak pada fasilitas baik tempat, sarana prasana, TPO, dan kekompakan sesama MMS dalam proses pembinaan-pembinaan baik berupa penguatan akidah, baca tulis quran, fikih, dan kajian-kajian moderasi dalam beragama. Sedangkan faktor penghambanya yaitu terletak pada lingkungan atau tempat tinggal masing-masing mualaf yaitu daerah yang minoritas muslim.

**B. Implikasi**

Pendidikan moderasi beragama pada Majelis Mualaf mampu memberikan kontribusi berupa bekal keilmuan teoritis dan praktis kepada mualaf dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif yaitu mampu membekali kemampuan baca tulis Alquran, pengetahuan dasar ilmu fikih, dan pengetahuan dasar ilmu akidah. Pada aspek afektif para mualaf mampu saling peduli satu dengan yang lain agar tetap aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan kemanusiaan. Sedangkan dari aspek psikomotorik para mualaf mampu mengaplikasikan



keilmuan yang telah dipelajari, seperti selalu menjunjung tinggi sikap moderasi dalam beragama dalam kehidupannya sehari-sehari.

### C. Saran

Bagi para pengurus maupun mualaf agar mampu mengembangkan upaya pendidikan moderasi beragama yang sudah diajarkan. Karena lingkungan yang baik dan memiliki energi positif akan mampu mewujudkan para mualaf-mualafah yang selalu menjunjung tinggi pemahaman-pemahaman moderasi beragama yang akan berdampak pada sikap toleransi baik dari internal agama yang dianut maupun agama yang lain. Dan diharapkan agar para pengajar harus memiliki kapasitas keagamaan yang mumpuni untuk mengupayakan pembinaan-pembinaan yang berkaitan dengan moderasi beragama terkhususnya bagi para Mualaf.



